

KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IV SD NEGERI FATUBIA DESA FALAS KECAMATAN KI'E KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Yori I R Boimau¹, Richard Oematan², Sanhedri Boimau³

idaboymau@gmail.com¹, richard.oematan10@gmail.com², hetris123@gmail.com³

Universitas Persatuan Guru 1945 Ntt

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Fatubia, Desa Falas Kecamatan Ki’e Kabupaten Timor Tengah Selatan”, oleh Yori Ida Rut Boimau, NIM. 2488201083 dibimbing oleh, Richard Oematan, S.Pd., M.Pd, sebagai pembimbing I dan Sanhedri Boimau, S.Pd., M.Hum sebagai pembimbing II, Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan bagaimana kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Fatubia, Desa Falas Kecamatan Ki’e Kabupaten Timor Tengah Selatan, dan bagaimana kesulitan dalam membaca siswa kelas IV SD Negeri Fatubia, Desa Falas Kecamatan Ki’e Kabupaten Timor Tengah Selatan. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Fatubia, Desa Falas Kecamatan Ki’e Kabupaten Timor Tengah Selatan, dan untuk mendeskripsikan kesulitan dalam membaca siswa kelas IV SD Negeri Fatubia, Desa Falas, Kecamatan Ki’e Kabupaten Timor Tengah Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Fatubia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata klasikal 77,1. Kemampuan membaca siswa pada aspek membaca huruf memperoleh nilai rata-rata 88,16 tergolong sangat baik. Kemampuan membaca siswa pada aspek membaca suku kata memperoleh nilai rata-rata 80,26 tergolong baik. Kemampuan membaca siswa pada aspek membaca kata tidak bermakna memperoleh nilai rata-rata 71,5 tergolong cukup. Kemampuan membaca siswa pada aspek membaca kata bermakna memperoleh nilai rata-rata 71,5 tergolong cukup. Kemampuan membaca siswa pada aspek membaca teks memperoleh nilai rata-rata 75 tergolong cukup.

Kata Kunci: Kemampuan, Membaca, Siswa, Dan Teks.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan membaca menjadi kompetensi dasar yang secara normatif wajib dikuasai oleh setiap peserta didik. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas mengenali simbol tertulis, tetapi juga sebagai sarana memahami informasi, memperluas pengetahuan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi prasyarat utama keberhasilan siswa dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran.

Secara teoretis, kemampuan membaca merupakan proses aktif yang melibatkan pengenalan lambang-lambang tulis, pemahaman bahasa, serta penafsiran makna melalui proses kognitif yang kompleks. Clarke et al. (2017) menjelaskan bahwa membaca merupakan proses aktif yang melibatkan pemahaman teks, penalaran, dan penggunaan pengetahuan sebelumnya untuk membangun makna. Sejalan dengan itu, OECD (2019) melalui konsep reading literacy menegaskan bahwa kemampuan membaca mencakup kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan teks tertulis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, membaca bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan kemampuan fundamental yang menentukan kualitas pembelajaran siswa.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada tahap membaca awal sangat menentukan keberhasilan membaca lanjut. Membaca awal merupakan pondasi bagi pengembangan kemampuan akademik selanjutnya. Apabila siswa tidak menguasai keterampilan membaca sejak dini, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran lain. Oleh karena itu, pembelajaran membaca harus dilaksanakan secara serius, terencana, dan berkesinambungan agar siswa mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Namun, secara empiris masih ditemukan berbagai permasalahan dalam kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian Afrianti (2018) menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kendala dalam memahami teks bacaan akibat lemahnya kemampuan dasar membaca. Temuan serupa disampaikan oleh Nurhayati (2020) yang menyatakan bahwa keterlambatan penguasaan membaca permulaan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara standar kompetensi membaca yang diharapkan dengan kondisi faktual di lapangan.

Kondisi serupa juga ditemukan pada siswa kelas IV SD Negeri Fatubia. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas IV, diketahui bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf tertentu, menggabungkan suku kata, membaca kata dan kalimat secara lancar, serta memahami isi bacaan. Selain itu, terdapat siswa yang kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lain, sehingga berpotensi menghambat perkembangan akademik mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, secara normatif kemampuan membaca seharusnya telah dikuasai dengan baik oleh siswa kelas IV. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan tersebut belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mendeskripsikan kondisi kemampuan membaca siswa sebagai dasar perbaikan pembelajaran. Atas dasar pertimbangan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Fatubia, Desa Falas Kecamatan Ki’e Kabupaten Timor Tengah Selatan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena peneliti ingin memperoleh gambaran secara apa adanya mengenai kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Fatubia.

Menurut Sugiyono (2019:147), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian jenis ini tidak memberikan perlakuan khusus, tetapi berfokus pada penggambaran kondisi objek sebagaimana adanya.

Sementara itu, Moleong (2018:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini digunakan ketika peneliti ingin memahami fenomena secara mendalam, melihat konteks, serta menafsirkan makna dari data yang diperoleh.

Berdasarkan kedua pendapat yang telah dijelaskan maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti mengamati dan mendeskripsikan kemampuan membaca siswa dalam mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata, hingga membaca kalimat tanpa memberikan perlakuan atau intervensi tertentu. Data dikumpulkan melalui observasi, tes membaca, serta dokumentasi selama pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Wilayah

1) Sejarah Sekolah

SD Negeri Fatubia adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Falas, Kecamatan Ki'e, Kabupaten Timor Tengah Selatan. SD Negeri Fatubia berdiri pada tanggal 01 Agustus 1964 dan dalam menjalankan kegiatannya, berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Dasar ini menggunakan kurikulum Merdeka pada saat proses belajar berlangsung. SD Negeri Fatubia berada di koordinat Garis lintang : -9.8208 dan Garis Bujur : 124.515. Dengan luas tanah 10.000 m² dan memiliki ruang kelas 8, Perpustakaan 1, ruang Guru 1, ruang kepala sekolah 1, dan jumlah siswa 157 orang.

2) Profil Sekolah

1) Nama Sekolah	: SD Negeri Fatubia
2) NPSN	: 50307046
3) Status Sekolah	: Negeri
4) Jenjang Pendidikan	: SD/ Sekolah Dasar
5) Akreditasi	: B
6) Tahun Berdiri	: 1964
7) Terletak Pada Lintasan	: Desa
8) No SK Pendirian	: -
9) Tanggal SK Pendirian	: -
10) No SK Operasional	: -
11) Tanggal SK Operasional	: 1 Agustus 1964
12) No SK Akreditasi	: 1446/BAN-SM/SK 2019
13) Tanggal SK Akreditasi	: 12 Desember 2019
14) Alamat	: Fatubia, Rt 07, Rw 05, Dusun Maman Desa Falas Kecamatan Ki'e Kabupaten Timor Tengah Selatan
15) Kepala Sekolah	: Noh Nomleni, S.Pd., Gr

3) Visi dan Misi SD Negeri Fatubia

1. Visi

Terwujudnya peserta didik Berprestasi, Cerdas, Berbudaya dan Berkarakter yang berlandaskan profil pelajar Pancasila.

2. Misi

- Menyediakan lingkungan belajar yang inklusif, inspiratif, dan memotivasi peserta didik untuk mencapai prestasi tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik.
- Mengembangkan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- Melaksanakan pembelajaran yang berwawasan budaya / kearifan lokal dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.
- Meningkatkan kemampuan literasi dan numerisasi pada peserta didik.
- Mengoptimalkan potensi, minat dan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler (untuk prestasi non akademik).
- Mengembangkan kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

4) Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri Fatubia

Tabel 1 Data Guru menurut tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Tertinggi	Jumlah	
		Guru Tetap (PNS)	Honor
1.	S.1	12	2
2.	D.3 / Sarmud	-	-
3.	SLTA	-	-
4.	JUMLAH	12	2

Tabel 2 Peserta Didik SD Negeri Fatubia

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	I	1	24	
2	II	2	35	
3	III	1	34	
4	IV	1	19	
5	V	1	15	
6	VI	1	30	
Jumlah			157	

5) Sarana dan Prasarana Sekolah

Sebagai salah satu sekolah dasar yang ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan, SD Negeri Fatubia telah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan yang memadai, adapun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Sarana dan Prasarana SD Negeri Fatubia

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1	
2.	Ruang Guru	1	-	-	1	
3.	Ruang Kelas	8	-	-	8	
4.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1	

6) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan penelitian di SD Negeri Fatubia dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan secara bertahap dalam empat kali pertemuan. Kegiatan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa kelas IV.

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan observasi awal di kelas IV untuk mengetahui kondisi kemampuan membaca siswa secara umum. Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga memperkenalkan diri kepada siswa agar tercipta suasana yang nyaman selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti memperoleh gambaran awal mengenai kemampuan membaca siswa kelas IV.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti mulai melaksanakan tes membaca menggunakan Tes Egra kepada siswa kelas IV. Pelaksanaan tes dilakukan secara individual agar kemampuan membaca setiap siswa dapat diketahui dengan lebih jelas. Tes membaca meliputi pengenalan huruf, membaca suku kata, membaca kata tidak bermakna, membaca kata bermakna, dan membaca teks sederhana. Selama kegiatan berlangsung, peneliti mencatat hasil kemampuan membaca siswa berdasarkan indikator penilaian yang telah disiapkan.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, peneliti melanjutkan pelaksanaan Tes Egra bagi siswa yang belum mengikuti tes pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas IV untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan membaca yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan secara langsung guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi kemampuan membaca siswa serta upaya yang dilakukan guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca.

d. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, peneliti melakukan pengumpulan data pendukung melalui dokumentasi kegiatan penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto saat kegiatan tes membaca, proses pembelajaran, serta wawancara dengan guru kelas IV berlangsung. Pada tahap ini peneliti juga melakukan pengecekan kembali seluruh data yang telah diperoleh agar data penelitian tersusun secara lengkap dan sistematis. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian berjalan dengan baik berkat dukungan dari kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV SD Negeri Fatubia.

7) Pedoman penskoran

Penilaian yang dilakukan berdasarkan kemampuan membaca siswa yang sesuai dengan kriteria penilaian.

Tabel Pedoman Penskoran

No	Aspek yang dinilai	Indikator yang dinilai	Skor perolehan
1	Membaca Huruf	Siswa mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas	4
		Siswa mampu membaca sebagian besar huruf dengan benar	3
		Siswa mampu membaca beberapa huruf dengan benar	2
		Siswa belum mampu membaca huruf dengan benar	1
2	Membaca Suku Kata	Siswa mampu membaca semua suku kata dengan benar dan lancar	4
		Siswa mampu membaca sebagian besar suku kata dengan benar	3
		Siswa mampu membaca beberapa suku kata dengan	2

		benar	
		Siswa belum mampu membaca suku kata dengan benar	1
3	Membaca Kata Tidak Bermakna	Siswa mampu membaca semua kata tidak bermakna dengan benar	4
		Siswa mampu membaca sebagian besar kata tidak bermakna dengan benar	3
		Siswa mampu membaca beberapa kata tidak bermakna dengan benar	2
		Siswa belum mampu membaca kata tidak bermakna dengan benar	1
4	Membaca Kata Bermakna	Siswa mampu membaca semua kata bermakna dengan benar dan jelas	4
		Siswa mampu membaca sebagian besar kata bermakna dengan benar	3
		Siswa mampu membaca beberapa kata bermakna dengan benar	2
		Siswa belum mampu membaca kata bermakna dengan benar	1
5	Membaca Teks	Siswa mampu membaca teks dengan lancar, jelas, dan tepat intonasi.	4
		Siswa mampu membaca teks	3

		dengan cukup lancar namun masih terdapat kesalahan kecil	
		Siswa mampu membaca teks dengan terbata-bata dan banyak kesalahan	2
		Siswa belum mampu membaca teks dengan lancar dan banyak kesalahan	1

Penelitian kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Fatubia di nilai berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Membaca huruf
- b. Membaca suku kata
- c. Membaca kata tidak bermakna
- e. Membaca kata bermakna
- f. Membaca teks

Hasil dari penelitian:

Kode Siswa A.K 01

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar suku kata dengan benar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata bermakna dengan benar.
5. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca teks dengan cukup lancar namun masih terdapat kesalahan kecil.

Kode siswa D.A 02

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian huruf dengan benar.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 2 karena siswa mampu membaca beberapa suku kata dengan benar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 2 karena siswa mampu membaca beberapa kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 2 karena mampu membaca beberapa kata bermakna dengan benar.

5. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 2 karena mampu membaca teks dengan terbata-bata dan banyak kesalahan.

Kode Siswa F.N 03

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua suku kata dengan benar dan lancar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua kata bermakna dengan benar dan jelas.
5. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca teks dengan lancar, jelas, dan tepat intonasi.

Kode Siswa F.N 04

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua suku kata dengan benar dan lancar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua kata bermakna dengan benar dan jelas.
5. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca teks dengan lancar, jelas, dan tepat intonasi.

Kode siswa O.T 05

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua suku kata dengan benar dan lancar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata bermakna dengan benar.

5. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca teks dengan cukup lancar namun masih terdapat kesalahan kecil.

Kode Siswa G.N 06

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian huruf dengan benar.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 2 karena siswa mampu membaca beberapa suku kata dengan benar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 2 karena siswa mampu membaca beberapa kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 2 karena mampu membaca beberapa kata bermakna dengan benar.
5. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 2 karena mampu membaca teks dengan terbata-bata dan banyak kesalahan.

Kode Siswa I.K 07

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua suku kata dengan benar dan lancar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua kata bermakna dengan benar dan jelas.
5. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca teks dengan lancar, jelas, dan tepat intonasi.

Kode Siswa J.N 08

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 2 karena mampu membaca beberapa huruf dengan benar.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 2 karena siswa mampu membaca beberapa suku kata dengan benar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 1 karena Belum mampu membaca kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 1 karena belum mampu membaca kata bermakna dengan benar.
5. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 2 karena mampu membaca teks dengan terbata-bata dan banyak kesalahan.

Kode Siswa J.L 09

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar suku kata dengan benar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata bermakna dengan benar.
6. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca teks dengan cukup lancar namun masih terdapat kesalahan kecil.

Kode Siswa J.T 10

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
3. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar suku kata dengan benar.
4. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata tidak bermakna dengan benar.
5. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata bermakna dengan benar.
6. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca teks dengan cukup lancar namun masih terdapat kesalahan kecil.

Kode Siswa J.L 11

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua suku kata dengan benar dan lancar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata bermakna dengan benar.
5. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca teks dengan lancar, jelas, dan tepat intonasi.

Kode siswa M.N 12

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian huruf dengan benar.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar suku kata dengan benar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata tidak bermakna dengan benar.
5. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata bermakna dengan benar.
6. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 2 karena mampu membaca teks dengan terbata-bata dan banyak kesalahan.

Kode Siswa R.N 13

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua suku kata dengan benar dan lancar.
4. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua kata tidak bermakna dengan benar.
5. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua kata bermakna dengan benar dan jelas.
6. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca teks dengan lancar, jelas, dan tepat intonasi.

Kode Siswa R.L 14

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua suku kata dengan benar dan lancar.
3. Membaca kata tidak bermakna
4. Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata tidak bermakna dengan benar.
5. Membaca kata bermakna
6. Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata bermakna dengan benar.
6. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca teks dengan lancar, jelas, dan tepat intonasi.

Kode Siswa S.N 15

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
3. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua suku kata dengan benar dan lancar.
4. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata tidak bermakna dengan benar.
5. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar kata bermakna dengan benar.
7. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca teks dengan lancar, jelas, dan tepat intonasi.

Kode Siswa T.K 16

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar suku kata dengan benar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 2 karena siswa mampu membaca beberapa kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 2 karena mampu membaca beberapa kata bermakna dengan benar.
5. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 2 karena membaca teks dengan terbata-bata dan banyak kesalahan.

Kode Siswa Y.N 17

1. Membaca huruf
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian huruf dengan benar.
2. Membaca suku kata
Siswa mendapatkan skor 3 karena mampu membaca sebagian besar suku kata dengan benar.
3. Membaca kata tidak bermakna
Siswa mendapatkan skor 2 karena siswa mampu membaca beberapa kata tidak bermakna dengan benar.
4. Membaca kata bermakna
Siswa mendapatkan skor 2 karena mampu membaca beberapa kata bermakna dengan benar.
5. Membaca teks
Siswa mendapatkan skor 2 karena membaca teks dengan terbata-bata dan banyak kesalahan.

Kode Siswa Y.N 18

1. Membaca huruf

Siswa mendapatkan skor 1 karena belum mampu membaca huruf dengan benar.

2. Membaca suku kata

Siswa mendapatkan skor 1 karena belum mampu membaca suku kata dengan benar.

3. Membaca kata tidak bermakna

Siswa mendapatkan skor 1 karena Belum mampu membaca kata tidak bermakna dengan benar.

4. Membaca kata bermakna

Siswa mendapatkan skor 1 karena belum mampu membaca kata bermakna dengan benar.

5. Membaca teks

Siswa mendapatkan skor 1 karena belum mampu membaca teks dengan lancar dan banyak kesalahan.

Kode Siswa Y.T 19

1. Membaca huruf

Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua huruf dengan benar dan jelas.

2. Membaca suku kata

Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua suku kata dengan benar dan lancar.

3. Membaca kata tidak bermakna

Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua kata tidak bermakna dengan benar.

4. Membaca kata bermakna

Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca semua kata bermakna dengan benar dan jelas.

5. Membaca teks

Siswa mendapatkan skor 4 karena mampu membaca teks dengan lancar, jelas, dan tepat intonasi.

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tes Egra yang telah dilakukan kepada siswa kelas IV SD Negeri Fatubia dengan jumlah 19 orang siswa, dapat dilihat kemampuan membaca siswa kelas IV berdasarkan lima aspek sebagai berikut:

a. Aspek Membaca Huruf

No	Kode Siswa	Skor Pemerolehan
1	AK	4
2	DA	3
4	FN	4
5	OT	4
6	GN	3
7	IK	4
8	JN	2
9	JL	4
10	JT	4
11	JL	4
12	MN	3
13	RN	4
14	RL	4
15	SN	4
16	TK	4
17	YN	3
18	YN	1
19	YT	4

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca siswa menggunakan tes egra pada bagian membaca huruf yang telah disajikan dalam tabel 4.2.1 di atas, maka dari total siswa yang dinilai, sebagian besar siswa mampu membaca huruf dengan benar dan jelas. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 4 berjumlah 13 orang karena membaca semua huruf dengan benar dan tersusun sistematis dengan kode AK, FN, FN, OT, IK, JL, JT, JL, RN, RL, SN, TK, YT. Sementara itu, siswa yang memperoleh skor perolehan 3 berjumlah 4 orang, dengan kode DA, GN, YN. Siswa yang memperoleh skor perolehan 2 berjumlah 1 orang dengan kode JN, dan siswa yang memperoleh skor perolehan 1 berjumlah 1 orang karena siswa belum membaca huruf dengan baik dan benar, dengan kode YN.

b. Aspek Membaca Suku Kata

No	Kode Siswa	Skor Pemerolehan
1	AK	3
2	DA	2
3	FN	4
4	FN	4
5	OT	4
6	GN	2
7	IK	4
8	JN	2
9	JL	3
10	JT	3
11	JL	4
12	MN	3
13	RN	4
14	RL	4
15	SN	4
16	TK	3
17	YN	3
18	YN	1
19	YT	4

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca siswa menggunakan tes egra pada bagian membaca suku kata yang telah disajikan dalam tabel 4.2.2 diatas, maka dari total siswa yang dinilai, sebagian besar siswa mampu membaca suku kata dengan benar dan lancar. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 4 berjumlah 9 orang, dengan kode FN, FN, OT, IK, JL, RN, RL, YT, siswa yang memperoleh skor perolehan 3 berjumlah 6 orang, dengan kode AK, JL, JT, MN, TK, YN. Siswa yang memperoleh skor perolehan 2 berjumlah 3 orang, dengan kode DA, GN, JN. Siswa yang memperoleh skor perolehan 1 berjumlah 1 orang, dengan kode YN.

c. Aspek Membaca kata tidak bermakna

No	Kode Siswa	Skor Pemerolehan
1	AK	3
2	DA	2
3	FN	4
4	FN	4
5	OT	3
6	GN	2
7	IK	4
8	JN	1
9	JL	3
10	JT	3
11	JL	3
12	MN	3
13	RN	4
14	RL	3
15	SN	3
16	TK	2
17	YN	2
18	YN	1
19	YT	4

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca siswa menggunakan tes egra pada bagian membaca kata tidak bermakna yang telah disajikan dalam tabel 4.2.3 di atas, maka dari total siswa, sebagian siswa mampu membaca semua suku kata tidak bermakna dengan benar. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 4 berjumlah 5 orang, dengan kode FN, FN, IK, RN, YT. Siswa yang memperoleh skor perolehan 3 berjumlah 8 orang, dengan kode AK, OT, JL, JT, JL, MN, RL, SN. Siswa yang memperoleh skor perolehan 2 berjumlah 4 orang, dengan kode DA, GN, TK, YN. Siswa yang memperoleh skor perolehan 1 berjumlah 2 orang, dengan kode JN dan YN.

d. Aspek Membaca Kata Bermakna

No	Kode Siswa	Skor Pemerolehan
1	AK	3
2	DA	2
3	FN	4
4	FN	4
5	OT	3
6	GN	2
7	IK	4
8	JN	1
9	JL	3
10	JT	3
11	JL	3
12	MN	3
13	RN	4
14	RL	3
15	SN	3
16	TK	2
17	YN	2
18	YN	1
19	YT	4

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca siswa menggunakan tes egra pada bagian membaca kata bermakna yang telah disajikan dalam tabel 4.2.5 diatas, maka dari total siswa, sebagian siswa mampu membaca semua kata bermakna dengan benar dan jelas. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 4 berjumlah 5 orang, dengan kode FN, FN, IK, RN, YT. Siswa yang memperoleh skor perolehan 3 berjumlah 8 orang, dengan kode AK, OT, JL, JT, JL,MN, RL, SN. Siswa yang memperoleh skor perolehan 2 berjumlah 4 orang, dengan kode DA, GN, TK, YN. Siswa yang memperoleh skor perolehan 1 berjumlah 2 orang, dengan kode JN dan YN.

e. Aspek Membaca Teks

No	Kode Siswa	Skor pemerolehan
1	AK	3
2	DA	2
3	FN	4
4	FN	4
5	OT	3
6	GN	2
7	IK	4
8	JN	2
9	JL	3
10	JT	3
11	JL	4
12	MN	2
13	RN	4
14	RL	4
15	SN	4
16	TK	2
17	YN	2
18	YN	1
19	YT	4

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca siswa menggunakan tes egra pada bagian membaca teks yang telah disajikan dalam tabel 4.2.5 di atas, maka dari total siswa, sebagian siswa mampu membaca semua teks dengan lancar, jelas dan tepat intonasi. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 4 berjumlah 8 orang, dengan kode FN, FN, IK, JL, RN, RL, SN dan YT. Siswa yang memperoleh perolehan 3 berjumlah 4 orang, dengan kode AK, OT, JL, dan JT. Siswa yang memperoleh skor perolehan 2 berjumlah 6 orang, dengan kode DA, GN, JN, MN, TK dan YN. Siswa yang memperoleh skor perolehan 1 berjumlah 1 orang, dengan kode YN.

f. Penilaian Kemampuan Membaca Siswa kelas IV SD Negeri Fatubia menggunakan tes egra

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian					Total skor perolehan	Nilai akhir	Kategori
		Membaca huruf	Membaca Suku Kata	Membaca Kata Tidak Bermakna	Membaca Kata Bermakna	Membaca Teks			
1	A.K	4	3	3	3	3	16	80	B
2	D.A	3	2	2	2	2	11	55	C
3	F.N	4	4	4	4	4	20	100	SB
4	F.N	4	4	4	4	4	20	100	SB
5	O.T	4	4	3	3	3	17	85	B
6	G.N	3	2	2	2	2	11	55	C
7	I.K	4	4	4	4	4	20	100	SB
8	J.N	2	2	1	1	2	8	40	K B
9	J.L	4	3	3	3	3	16	80	B
10	J.T	4	3	3	3	3	16	80	B
11	J.L	4	4	3	3	4	18	90	SB
12	M.N	3	3	3	3	2	14	70	C
13	R.N	4	4	4	4	4	20	100	SB
14	R.L	4	4	3	3	4	18	90	SB
15	S.N	4	4	3	3	4	18	90	SB
16	T.K	4	3	2	2	2	13	65	C
17	Y.N	3	3	2	2	2	12	60	K B
18	Y.N	1	1	1	1	1	5	25	K B
19	Y.T	4	4	4	4	4	20	100	SB
Jumlah		67	61	54	54	57	293	1.465	
Nilai Rata-Rata/Skor		88,16	80,26	71,5	71,5	75	77,11	77,1	B

Keterangan:

NA = Skor Perolehan X 100

Skor Maksimal

NA : Nilai Akhir

Skor Perolehan : Jumlah skor yang diperoleh Siswa

Skor Maksimal : Skor tertinggi keseluruhan

100 : Bilangan tetap

1. Secara Individual

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada pada kategori sangat baik berjumlah 8 siswa yaitu kode siswa FN, FN, IK, JL, RN, RL, SN, YT. Kategori baik berjumlah 4 siswa yaitu kode siswa AK, OT, JT, JL. Kategori cukup berjumlah 4 siswa yaitu kode siswa DA, GN, MN, TK. Sedangkan kategori kurang baik berjumlah 3 siswa yaitu kode siswa JN, YN, YN.

2. Secara Klasikal

Kemampuan membaca siswa pada aspek membaca huruf memperoleh nilai rata-rata 88,16 tergolong sangat baik. Kemampuan membaca siswa pada aspek membaca suku kata

memperoleh nilai rata-rata 80,26 tergolong baik. Kemampuan membaca siswa pada aspek membaca kata tidak bermakna memperoleh nilai rata-rata 71,5 tergolong cukup. Kemampuan membaca siswa pada aspek membaca kata bermakna memperoleh nilai rata-rata 71,5 tergolong cukup. Kemampuan membaca siswa pada aspek membaca teks memperoleh nilai rata-rata 75 tergolong cukup.

g. Presentase Kemampuan Membaca siswa kelas IV menggunakan SD Negeri Fatubia

No	Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	86-100	Sangat Baik	8	42,11%
2	76-85	Baik	4	21,05%
3	65-75	Cukup	4	21,05%
4	0-64	Kurang Baik	3	15,79%

Persentase kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Fatubia, Desa Falas Kecamatan Ki'e Kabupaten Timor Tengah Selatan terbagi menjadi 4 kategori yaitu sangat baik berada pada rentang nilai 86-100 dengan persentase 42,11%, kategori baik berada pada rentang nilai 76-85 dengan persentase 21,05%, kategori cukup berada pada rentang nilai 65-75 dengan persentase 21,05%, dan kategori kurang baik berada pada rentang nilai 0-64 dengan persentase 15,79%.

Kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Fatubia Desa Falas Kecamatan Ki'e Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan rata-rata 77,1 kriteria Baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Fatubia, Desa Falas, Kecamatan Ki'e, Kabupaten Timor Tengah Selatan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa secara umum berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata klasikal sebesar 77,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan membaca yang cukup baik pada aspek membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata tidak bermakna, membaca kata bermakna, dan membaca teks.

Pada aspek membaca huruf, siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,16 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu mengenali dan membaca huruf dengan benar dan jelas. Pada aspek membaca suku kata, siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,26 dengan kategori baik. Sedangkan pada aspek membaca kata tidak bermakna, membaca kata bermakna, dan membaca teks, siswa memperoleh kategori cukup karena masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar dan tepat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca setiap siswa berbeda-beda. Terdapat 8 siswa yang berada pada kategori sangat baik, 4 siswa pada kategori baik, 4 siswa pada kategori cukup, dan 3 siswa pada kategori kurang baik. Kesulitan membaca yang dialami siswa meliputi kesulitan mengenali huruf tertentu, membaca suku kata, membaca kata tidak bermakna, membaca kata bermakna, serta membaca teks dengan lancar. Selain itu, beberapa siswa masih kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas sehingga memengaruhi kelancaran membaca mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Fatubia sudah tergolong baik, namun masih diperlukan perhatian dan pembinaan secara berkelanjutan agar kemampuan membaca seluruh siswa dapat berkembang secara optimal.

Saran

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih rajin berlatih membaca baik di sekolah maupun di rumah agar kemampuan membaca semakin meningkat. Selain itu, peserta didik juga diharapkan lebih percaya diri ketika membaca di depan kelas serta membiasakan diri membaca berbagai jenis bacaan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kelancaran membaca.

2. Bagi Guru Kelas IV

Guru kelas IV diharapkan dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan membaca. Guru juga perlu menggunakan metode, media, dan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar membaca. Selain itu, guru perlu memberikan latihan membaca secara rutin dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan program literasi sekolah serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan membaca, seperti buku bacaan yang menarik dan fasilitas perpustakaan yang memadai. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dan orang tua dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya bagi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak berkesulitan belajar: Teori, diagnosis, dan remediasinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Afrianti, R. (2018). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 8–112.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Clarke, P. J., Snowling, M. J., Truelove, E., & Hulme, C. (2017). *Developing Reading comprehension*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Dahlia. (2022). *Penilaian kemampuan membaca awal melalui tes EGRA*. Jakarta: Kencana.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fadilah, R. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mikulecky, B. & Jeffries, L. (2018). *Reading Power*. New York: Longman.
- Mulyasa, E. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati. (2020). Hubungan Penguasaan Membaca Permulaan dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 4(1), 87-95
- OECD. (2019). *PISA 2018 results: What students know and can do*. Paris: OECD Publishing.
- Rahim, F. (2020). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosyidah, N. (2019). Penerapan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 55–63.
- Sari, W. (2019). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru SD*, 7(1), 9–10.
- Snow, C. & Sweet, A. (2016). *Reading for Understanding*. Washington DC: RAND Corporation.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, (2018). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.